

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis usulan penataan lalu lintas dengan maksud untuk mengetahui efektivitas kinerja lalu lintas dan memberikan solusi penanganan lalu lintas guna meningkatkan kelancaran lalu lintas demi terwujudnya transportasi yang aman, cepat, lancar, tertib, nyaman, dan efisien pada Kawasan Alun-Alun Kota Mojokerto dilakukan melalui usulan sebagai berikut:
 - a. Penataan parkir berupa Gedung parkir pada Jalan KH Hasyim Asyari dengan Kebutuhan ruang parkir motor sebanyak 80 SRP dan mobil sebanyak 26 SRP.
 - b. Penataan fasilitas pejalan kaki dengan berupa rambu larangan berjalan pada trotoar dan badan jalan serta penyediaan fasilitas penyeberangan pejalan kaki berupa Pelican Crossing pada Kawasan Alun-Alun.
 - c. Penataan simpang dengan melakukan peningkatan pengendalian simpang pada Simpang Brawijaya – Mojopahit, Simpang Hayam Wuruk – Letkol dan Simpang Letkol Sumarjo - Pemuda yang semula berstatus simpang uncontrolled menjadi simpang prioritas.
2. Perbandingan kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah dilakukan penataan lalu lintas, yaitu:
 - a. Kinerja Ruas

Kinerja ruas setelah dilakukannya penataan lalu lintas mendapatkan hasil terbaik, V/C ratio seluruh ruas jalan Kawasan Alun-Alun mengalami penurunan. Nilai V/C ratio paling tinggi ada pada ruas Jalan Mojopahit 1 yaitu dari 0,92 menjadi 0,61 dikarenakan kembalinya kapasitas maksimal ruas jalan karena

telah dilakukannya penyediaan Gedung parkir pada Kawasan Alun-Alun yang mempengaruhi pelebaran ruas jalan yang bertambah, Kecepatan ruas jalan Mojopahit 1 yang semula 23,27 km/jam menjadi 45.94 km/jam dan kepadatan yang semula 79,80 smp/km menjadi 43,36 smp/km.

b. Kinerja Simpang

Antrian dan tundaan simpang Kawasan Alun-Alun mengalami penurunan dapat dilihat dari turunnya nilai antrian tertinggi simpang 3 Brawijaya Mojopahit yang semula 79,42 m menjadi 23,83 m dan tundaan yang semula 28.15 det/smp menjadi 8.45 det/smp. Hal ini dikarenakan perubahan simpang yang semula tanpa pengendalian menjadi simpang prioritas.

3. Desain Layout setelah penataan lalu lintas telah digambarkan dengan menerapkan usulan hasil analisis yang telah dilakukan dengan penambahan rambu lalu lintas agar penataan lalu lintas dapat diketahui oleh masyarakat.

6.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan sebagai bahan usulan rekomendasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Usulan Penataan lalu lintas di Kawasan Alun-Alun Kota Mojokerto Perlu dilakukan dengan kajian lebih lanjut guna meningkatkan kinerja lalu lintas di Kawasan Alun-Alun.
2. Setelah melakukan penataan lalu lintas perlu dilakukan pengawasan terhadap kebijakan yang diterapkan dalam rangka menjaga kelancaran lalu lintas di Kawasan Alun-Alun. Dalam hal ini pengawasan dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Mojokerto, dan penegakan hukum dilakukan oleh Pihak kepolisian dan Satuan Polisi Pamong Praja.
3. Penyertaan rambu dan marka guna mengoptimalkan penataan lalu lintas

4. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat memahami aturan setelah dilakukan penataan lalu lintas.